

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pantai Tanjung Bastian terletak di Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara. Pantai Tanjung Bastian memiliki laut dengan luasnya kurang lebih 950 km² dan garis pantai sekitar 100 m (BPS Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi NTT, 2016). Pantai Tanjung Bastian merupakan objek wisata pantai yang masih alami dengan hamparan pasir putih yang asri, udara pantai yang sejuk, dan bentangan pasir yang luas sehingga banyak menarik wisatawan untuk berkunjung baik dari dalam kota maupun luar kota. (BPS Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi NTT, 2016).

Kawasan hutan mangrove umumnya terdapat di seluruh pantai Indonesia. Hutan mangrove tumbuh berkembang pada lokasi yang mempunyai hubungan pengaruh pasang surut yang menggenangi pada aliran sungai yang terdapat di sepanjang pesisir pantai (Tarigan, 2008). Hutan mangrove merupakan tipe hutan tropika yang tumbuh di sepanjang pantai atau muara sungai yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Ekosistem mangrove didominasi beberapa jenis mangrove yang tumbuh dan berkembang di daerah pasang surut pantai berlumpur. Ciri dari hutan mangrove umumnya yaitu tumbuh pada daerah intertidal dengan tanah berumpur, daerahnya tergenang oleh air laut secara berkala, menerima pasokan air tawar dari darat, airnya bersalinitas payau hingga asin, serta terlindungi dari gelombang besar dan arus pasang surut yang kuat (Dahuri *et al.*, 2001).

Mangrove merupakan ekosistem yang spesifik, umumnya berada di daerah pantai yang berombak relatif kecil atau terlindung dari ombak, dipengaruhi oleh pasang surut air laut dan masukan air tawar dari daratan. Kondisi ini menyebabkan mangrove melakukan proses aktivitas internal ekosistem untuk mempertahankan dan mengembangkan diri yang menurut keadaan ekologis tertentu agar dapat tumbuh dan berkembang pada suatu habitat dengan baik (Guntur 2012).

Wilayah pesisir yang terdapat di Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) terletak di sebelah utara pulau Timor. Wilayah pesisir ini berbatasan langsung dengan laut sawu dan memiliki rangkaian hutan mangrove yang terbentang pada beberapa wilayah kecamatan dengan panjang garis pantai 50 km. Alih fungsi perutukan hutan mangrove antara lain untuk kegiatan budidaya ikan, pertambakan garam, infrastruktur pantai termasuk pelabuhan, pembangunan tempat perdagangan, perumahan, serta pertanian. Ancaman langsung yang paling serius terhadap mangrove di kawasan Pantura Kabupaten TTU umumnya adalah akibat pembukaan kawasan mangrove untuk usaha pertambakan (Ledheng, 2009).

Ekosistem mangrove pada kawasan pesisir Pantai Insana Utara bersifat *open acces*, sehingga apabila terjadi peningkatan eksploitasi yang dilakukan

manusia maka akan menurunkan kualitas dan kuantitasnya. Dampak kerusakan hutan mangrove diantaranya adalah terjadinya penurunan kelimpahan makrozoobentos. Makrozoobentos adalah organisme hewani yang berada sedimen dasar, yang hidupnya melata, menempel, memendam dan meliang baik di dasar perairan maupun di permukaan dasar perairan. Makrozoobentos yang menetap di kawasan mangrove kebanyakan hidup pada substrat keras sampai lumpur (Arief, 2003). Makrozoobentos memiliki hubungan yang sangat erat dengan ekosistem hutan mangrove. Kawasan hutan mangrove di pesisir pantai Kecamatan Insana Utara harus terus dijaga dan dilestarikan keberadaannya karena merupakan habitat bagi kehidupan makrozoobentos dalam kawasan ekosistem tersebut.

Dalam upaya menjaga serta mempertahankan fungsi ekosistem hutan mangrove, maka diperlukan tindakan pengelolaan yang terarah dengan melibatkan semua unsur yang berkepentingan di daerah tersebut. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan di pesisir pantai ini adalah pengelolaan hutan mangrove dengan sistem zonasi untuk menjaga dan mempertahankan ekosistem hutan mangrove karena kurangnya informasi mengenai komposisi jenis mangrove dan juga keragaman atau diversitas pada ekosistem mangrove di Pantai Tanjung Bastian Kecamatan Insana Utara Kabupaten TTU, maka untuk mendukung upaya pengelolaannya diperlukan data mengenai jenis struktur vegetasi mangrove di wilayah kawasan Pantai Tanjung Bastian Kecamatan Insana Utara Kabupaten TTU.

Penelitian tentang analisis vegetasi mangrove sangat perlu dilakukan mengingat pentingnya fungsi dan manfaat ekosistem mangrove. Penelitian yang dilakukan yaitu meliputi struktur vegetasi. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai acuan lebih lanjut mengenai vegetasi mangrove di daerah tersebut dan dapat memberikan informasi bagi pemerintah setempat dalam memberikan kebijakan yang komprehensif di kawasan hutan mangrove. Hal ini dimaksudkan agar upaya perlindungan serta pelestarian ekosistem mangrove lebih dikembangkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka, peneliti akan melakukan penelitian tentang “ **Analisis Struktur Dan Komposisi Vegetasi Hutan Mangrove Di Pantai Tanjung Bastian, Kecamatan Insana Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara** “.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Belum Terdapat Informasi Mengenai Jenis-Jenis Vegetasi Mangrove di Pantai Tanjung Bastian Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Belum Terdapat Informasi Mengenai Struktur dan Komposisi di Pantai Tanjung Bastian Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara

C. Batasan masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis-Jenis Vegetasi Mangrove di Pantai Tanjung Bastian Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara
2. Struktur dan Komposisi Vegetasi Mangrove di Pantai Tanjung Bastian Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

2. Jenis-Jenis Vegetasi Mangrove Apa Saja Yang Terdapat di Pantai Tanjung Bastian, Kecamatan Insana Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara?
3. Bagaimana Struktur Dan Komposisi Vegetasi Mangrove di Pantai Tanjung Bastian, Kecamatan Insana Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Jenis-Jenis Vegetasi Mangrove di Pantai Tanjung Bastian Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Untuk Mengetahui Struktur Dan Komposisi Vegetasi Mangrove di Pantai Tanjung Bastian Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan serta dapat mengetahui struktur dan vegetasi mangrove.
2. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan bagi para pembaca mengenai pentingnya struktur dan vegetasi mangrove.
3. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat mengenai struktur dan vegetasi mangrove.